

## PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PEMBELIAN PERSEDIAAN TOKO PAK POH GEDHANG

**Viona Eka Putri Mardiono**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Korespondensi penulis: [1222100045@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222100045@surel.untag-sby.ac.id)

**Hwihanus**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
E-mail: [hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)

Jl.Semolowaru No.45,Menur Pumpungan,Kec.Sukolilo,Kota Surabaya,Jawa Timur 60118

**Abstract.** *Accounting helps entities get the data they need in the form of money units. Establishment of an efficient accounting information system Businesses of the future will require precise data that can be accounted for in decision-making. This mini-research aims to learn how accounting information systems influence decisions about purchasing inventory from PAK POH GEDHANG STORE. In this study, interviews are used to gather data. There were 30 people in the study sample. The method of data analysis that was used was simple linear regression. The desired outcome of this study is that the Accounting Information System can help PAK POH GEDHANG SHOP make decisions about purchasing inventory. This is due to the accounting information system's influence on decision-making; consequently, the accounting information system is referred to as effective in decision-making. The physical inventory method is the method that the PAK POH GEDHANG store uses to record its inventory. An accounting information system has never been used in the PAK POH GEDHANG store before. If the desired objective is achieved, this research will be developed at the PAK POH GEDHANG store. This study will require data from the PAK POH GEDHANG store's inventory card.*

**Keywords:** *Accounting information system,inventory.*

**Abstrak.** Akuntansi membantu entitas mendapatkan data yang mereka butuhkan dalam bentuk satuan uang. Pembentukan sistem informasi akuntansi yang efisien Bisnis di masa depan akan membutuhkan data yang tepat yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan. Penelitian mini ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana sistem informasi akuntansi mempengaruhi keputusan pembelian persediaan di TOKO PAK POH GEDHANG. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Ada 30 orang dalam sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil yang diinginkan dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu TOKO PAK POH GEDHANG dalam pengambilan keputusan pembelian persediaan. Hal ini disebabkan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan; akibatnya, sistem informasi akuntansi disebut efektif dalam pengambilan keputusan. Metode persediaan fisik adalah metode yang digunakan toko PAK POH GEDHANG untuk mencatat persediaannya. Sistem informasi akuntansi belum pernah digunakan di toko PAK POH GEDHANG sebelumnya. Jika tujuan yang diinginkan tercapai

maka penelitian ini akan dikembangkan di toko PAK POH GEDHANG. Penelitian ini akan membutuhkan data dari kartu inventaris toko PAK POH GEDHANG.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan

## **LATAR BELAKANG**

Perkembangan teknologi saat ini terus mengalami peningkatan. Di era globalisasi sekarang ini, apapun bisa didapatkan dengan segera. Karena sifatnya yang instan, suatu hasil pengambilan keputusan membutuhkan sistem informasi. Perusahaan dan agensi telah melihat kemajuan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, khususnya sistem informasi akuntansi, yang berdampak signifikan pada bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan karena berbagai jenis bisnis bersaing untuk memperluas pasar mereka dan meningkatkan profitabilitas.

Perusahaan pada umumnya memerlukan efisiensi dan koefisien sistem akuntansinya untuk menjalankan operasinya, khususnya untuk menyajikan informasi dengan cara yang memenuhi persyaratan manajemen dan pihak lain di luar perusahaan atau instansi yang memerlukannya. Informasi semakin berperan penting dalam pengambilan keputusan, baik bagi pihak yang berkepentingan dengan instansi maupun manajemen perusahaan atau instansi itu sendiri.

Akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam suatu bisnis atau organisasi karena dapat menyediakan data tentang satuan uang. Sistem informasi yang andal diperlukan untuk pengumpulan data keuangan yang akurat. Manajemen membutuhkan data yang andal dan tepat untuk mengambil keputusan yang akan bermanfaat bagi pertumbuhan agensi atau kesuksesan bisnis di masa depan. Setiap kegiatan manajemen bisnis membutuhkan sistem informasi yang handal untuk mendapatkan data yang sesuai.

Sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih bagian yang saling berhubungan dan saling bergantung yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Mayoritas sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang dicadangkan oleh sistem yang lebih besar. Suatu sistem untuk mengelola data dan informasi diperlukan bagi suatu organisasi untuk mencapai tujuannya guna menunjukkan nilai dari sejumlah besar informasi.

Dalam proses bisnis, perusahaan dan agensi sering membutuhkan informasi. Ini karena, untuk membuat keputusan, proses bisnis adalah rangkaian kegiatan atau tugas yang saling terkait dan terkoordinasi yang dilakukan oleh orang, komputer, atau mesin. Kegiatan atau tugas ini dapat membantu organisasi mencapai tujuan tertentu dan untuk pengumpulan

dan pengelolaan data yang diperlukan. Proses bisnis tersebut ada transaksi, pemrosesan transaksi, dan give-get exchange.

Sistem informasi akuntansi dapat mengubah sistem berbasis kertas dan pensil yang sederhana menjadi sistem yang canggih dan mutakhir. Data dan informasi harus dikumpulkan, diselesaikan, diolah, disimpan, dan dilaporkan dalam suatu sistem informasi akuntansi. Dapat kita lihat bahwa sistem informasi adalah standar yang digunakan manajemen untuk mengetahui dengan pasti bagaimana kinerja suatu perusahaan atau instansi. Ini memudahkan perusahaan untuk merencanakan masa depan. Keakuratan informasi yang diterima menentukan berhasil atau tidaknya suatu rencana.

Karena sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai aktivitas instansi atau, serta menilai dan mengukur pekerjaan setiap unit yang telah diberi wewenang dan tanggung jawab, sistem informasi akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam perusahaan dan dibutuhkan oleh manajemen.

Selain itu, sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai sumber data yang dimasukkan ke dalam proses pengambilan keputusan manajemen. Ketika membuat keputusan, seorang manajer harus mengandalkan informasi yang relevan dan dapat dipercaya. Karena proses pengambilan keputusan manajemen merupakan tugas berat, pertimbangan rasional harus mencari ciri-ciri manajemen. Akibatnya, manajemen harus bertindak tepat untuk mencegah kesalahan dalam proses.

Di perusahaan dagang, hanya ada satu jenis persediaan: persediaan barang dagangan, yang meliputi barang-barang yang dibeli untuk dijual kembali. Metode mutasi persediaan dan metode persediaan fisik adalah dua jenis metode pencatatan persediaan. Metode mutasi persediaan digunakan untuk setiap bejana persediaan pada kartu persediaan. Dalam strategi stok yang sebenarnya, hanya stok tambahan dari pembelian yang dicatat, sedangkan transformasi stok dan berkurang karena penggunaan tidak disimpan dalam kartu stok. Untuk menentukan berapa banyak biaya persediaan yang tersisa di gudang pada akhir periode akuntansi. Harga persediaan pada awal periode sama dengan harga persediaan pada akhir periode, yaitu harga persediaan yang digunakan selama periode akuntansi, dikurangi harga persediaan yang dibeli selama periode tersebut. Perusahaan yang harga pokoknya dikumpulkan dengan menggunakan metode biaya proses dapat membayar biaya bahan baku dengan menggunakan metode persediaan fisik. Perusahaan yang harga pokoknya

dikumpulkan dengan menggunakan metode harga pokok pesanan dapat membayar biaya bahan baku dengan menggunakan metode pengangkutan persediaan.

Pembelian dan pembayaran barang dan jasa merupakan subjek dari serangkaian aktivitas bisnis dan prosedur pemrosesan informasi yang dikenal sebagai siklus pengeluaran. Siklus pengeluaran dan persediaan memiliki keterkaitan. Sepanjang siklus pengeluaran, pemasok adalah sumber eksternal utama pertukaran informasi. Tujuan utama dari siklus pengeluaran adalah untuk mengurangi total biaya untuk memperoleh, memelihara, dan menyediakan berbagai layanan kepada perusahaan. Dalam siklus konsumsi, salah satu tugas kerangka data pembukuan adalah mencapai tujuan. Dewan dapat membuat keputusan penting, salah satunya adalah menentukan penyedia mana yang menawarkan kualitas dan layanan terbaik dengan harga terbaik dan tingkat pengaturan dan peralatan yang sesuai.

Perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi yang memadai dan efisien karena pentingnya informasi tersebut. Sistem yang baik dapat diterima oleh seluruh karyawan dan akan memberikan landasan yang kokoh. Selain itu, gambaran yang jelas tentang instansi atau bisnis yang perlu diawasi dapat disediakan oleh sistem informasi yang efektif. Selama lembaga atau perusahaan tersebut tetap eksis, semua rekaman dan proses lainnya akan saling berhubungan dan berkelanjutan. Akibatnya, sistem yang akan digunakan untuk memproses data akuntansi sangat penting untuk menetapkan pesanan dan menghasilkan data keuangan yang akurat, terutama untuk agensi atau bisnis domestik yang kini telah bergabung dengan bisnis swasta lainnya untuk meningkatkan keuntungan. Memiliki arti yang sama dengan yang telah dikatakan yaitu bahwa manajemen membutuhkan sistem informasi akuntansi sebagai alat untuk pengambilan keputusan.

Mengingat dasar eksplorasi dan definisi masalah yang telah diperkenalkan, motivasi di balik penelitian ini adalah untuk menentukan pekerjaan kerangka data pembukuan di toko Pak Poh Gedang berperan efektif atau efisien khususnya dalam pengambilan keputusan terhadap pembelian persediaan barang dagang.

## **KAJIAN TEORITIS**

Seprida Hanum Harahap (2015: 2) Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi fungsional yang juga menyusun sistem informasi fungsional lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi, dan sistem informasi sumber daya manusia. Sistem ini juga membutuhkan data keuangan dari sistem informasi lainnya.

Order penjualan, penjualan, penerimaan kas, order pembelian, penerimaan barang, pembayaran, dan pengajian merupakan informasi-informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Dapat disimpulkan dari pengertian di atas bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari beberapa sumber daya dalam suatu perusahaan atau organisasi yang dikerjakan dengan pengumpulan dan pengelolaan data keuangan perusahaan menjadi suatu informasi yang sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai alat pendukung mengambil keputusan.

Sistem informasi akuntansi digolongkan menjadi dua alur yaitu:

1. Siklus operasional, atau daur ulang, adalah proses menyimpan transaksi atau kejadian ekonomi dalam dokumen pada titik di mana transaksi tersebut dimulai.
  - a. Penjualan barang atau jasa yang merupakan faktor keluaran atau produk perusahaan termasuk dalam subsistem pendapatan.
  - b. Subsistem siklus pengeluaran mewakili informasi tentang pembelian tunai perusahaan atas persediaan untuk dijual kembali atau bahan baku untuk digunakan dalam pembuatan barang atau janji untuk membayar tunai di masa depan.
  - c. Pelatihan karyawan, penilaian, evaluasi, promosi dan pemutusan hubungan kerja adalah bagian dari siklus pengajian sumber daya manusia.
2. Daur ulang catatan transaksi dari siklus operasional menjadi laporan berupa laporan keuangan untuk pihak eksternal dan laporan manajemen yang ditampilkan manajemen perusahaan internal disebut daur ulang penyusunan laporan. Marshall dan Paul (2015:11) menjelaskan tiga fungsi sistem informasi akuntansi, yaitu:
  - a. Mengumpulkan dan menyimpan informasi mengenai aktivitas pribadi, sumber daya organisasi, dan personel. Bisnis dengan sejumlah proses bisnis, seperti membeli bahan mentah dan melakukan penjualan, selalu berulang.
  - b. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan menilai aktivitas, sumber daya, dan karyawan.
  - c. Terapkan kontrol yang memadai untuk melindungi data dan aset organisasi.

Sebagai dasar, alasan penting untuk menyiapkan kerangka data pembukuan harus terlihat dalam gambaran di bawah ini:

1. Membantu kelancaran administrasi pengurusan perkumpulan atau organisasi karena pengurus bertanggung jawab atas pengurusan dan penggunaan kekayaan yang bersifat otoritatif untuk mencapai tujuan perkumpulan.

2. Untuk membantu pembuatan keputusan eksekutif mengingat fakta bahwa kerangka data memberikan data yang dibutuhkan oleh dewan untuk melakukan kewajiban dinamis
3. Membantu operasional perusahaan sehari-hari. Personel operasional dapat bekerja lebih efektif dan efisien dengan bantuan sistem informasi.

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer memiliki keunggulan sebagai bagian dari sistem yang telah ada dan dapat memberikan informasi yang lebih banyak kepada semua tingkatan manajemen, mulai dari manajemen puncak hingga manajemen menengah dan manajemen bawah. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer atau sistem informasi akuntansi yang didukung oleh teknologi informasi menawarkan keuntungan sebagai berikut:

- a. Kecepatan pemrosesan data.
- b. Keakuratan informasinya sangat tinggi.
- c. Sumber daya manusia yang berkinerja baik.
- d. Akses cepat dan sederhana ke data

Pandangan Fahmi tentang keputusan dan pengambilan keputusan (2016: 2) Proses menarik kesimpulan atau membuat rekomendasi dari proses menggambarkan suatu masalah, dimulai dari konteks masalah dan memberikan bantuan untuk itu, itulah yang disebut dengan keputusan. Pengarahan adalah cara yang tepat untuk menghadapi suatu masalah, mengumpulkan fakta dan informasi, dengan hati-hati menetapkan pilihan yang dihadapi dan bergerak sesuai perkiraan adalah kegiatan yang paling tepat.

Dapat disimpulkan dari informasi yang disajikan di atas bahwa keputusan adalah hasil dari proses pemikiran atau diskusi mengenai pemilihan satu pilihan dari beberapa pilihan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Langkah-langkah yang dapat mendorong keputusan yang diinginkan diambil untuk mempermudah pengambilan keputusan. Mengenai prosedurnya, Fahmi (2016:2) Berikut adalah tahapan pengambilan keputusan:

1. Soal-soal yang sudah ada dinyatakan dengan jelas sehingga mudah dipahami.
2. Membuat daftar masalah yang akan muncul dan yang harus diprioritaskan agar proses lebih terkontrol dan terarah.
3. Membantu setiap permasalahan tersebut dengan maksud memberikan gambaran yang lebih terarah dan spesifik.
4. Gunakan model atau alat uji untuk mengiringi setiap soal tersebut dan menyusunnya sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

5. Verifikasi bahwa alat uji yang digunakan sesuai dengan pedoman yang diterima secara umum.

Kualitas keputusan manajemen dan proses penilaian keduanya sangat bergantung pada ketersediaan informasi. Diperlukan suatu sistem untuk menyimpan data akuntansi dalam pembuatannya. Akibatnya, manajer mengandalkan sistem informasi akuntansi yang solid sebagai salah satu komponen yang membantu mereka membuat keputusan.

Marshall dan Paul (2015: 13) Tujuan utama dari siklus pengeluaran adalah untuk mengurangi total biaya perolehan dan pemeliharaan persediaan, peralatan, dan berbagai layanan perusahaan. Manajemen harus membuat keputusan penting untuk mencapai tujuan ini, termasuk Kuantitas ideal persediaan dan peralatan yang harus dimiliki bisnis, memilih penyedia layanan yang menawarkan layanan dan kualitas terbaik dengan harga terbaik.

Kartu gudang, dan jurnal umum merupakan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penghitungan persediaan fisik, menurut Mulyadi (1993:3). Hasil penghitungan fisik persediaan dicatat pada kartu persediaan, yang berfungsi sebagai catatan akuntansi untuk penyesuaian data persediaan yang dilakukan oleh bagian kartu persediaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Berikut jenis data yang diperlukan oleh penulis untuk jurnal ini:

- a. Data primer adalah informasi dari penelitian yang dikumpulkan langsung dari sumbernya—wawancara dengan orang yang dipilih oleh penulis di lokasi penelitian.
- b. Informasi yang akan dijadikan acuan untuk mendukung penelitian ini disebut sebagai data sekunder. Itu diperoleh dengan penalaran dengan dokumentasi yang diperoleh dari buku, jurnal dan internet.

Analisis Deskriptif adalah metode pengujian. Data kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data. Eksplorasi yang dilakukan oleh esais adalah penelitian yang bergantung pada hipotesis yang dapat mendukung penilaian yang dilakukan oleh substansi.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh agen atau pedagang yang tergabung dalam toko Pak Poh Gedang. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis akan menyelidiki dampak sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan toko terkait pembelian

persediaan dengan mengukur sistem informasi akuntansi. Sampel penelitian ini terdiri dari beberapa pedagang yang berlokasi di dekat toko Pak Poh Gedang.

### **Metode Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan teknik wawancara, hal ini dilakukan dengan mencari penjelasan atas beberapa hal dan jawaban serta langsung bertatap muka dengan yang bersangkutan untuk memberikan informasi dan data yang berhubungan dengan pemeriksaan yang dilakukan oleh penulis esai.

### **Teknik Analisa Data**

Analisis deskriptif digunakan oleh analisis data penulis. Untuk mendapatkan gambaran yang cukup jelas tentang hal yang dipelajari, analisis ini melibatkan pengumpulan data, menyusunnya, mengelolanya, dan mengungkapkannya. memperoleh data tersebut dari informasi primer berupa transkrip wawancara penulis.

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji ini digunakan untuk melihat atau menguji model dengan menentukan apakah dapat digunakan dalam penelitian atau tidak. Setelah itu, harus dipenuhi uji asumsi klasik, yaitu:

#### **Uji Normalitas**

Sebagaimana dikemukakan oleh Henny (2015:204) Uji normalitas digunakan untuk mencari suatu distribusi data yang mengikuti atau mendekati normal atau dikenal juga dengan distribusi berbentuk lonceng.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini melihat heteroskedastisitas dengan melihat varian residu untuk semua pengamatan dalam model regresi linier. Jika asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model relaps dinyatakan tidak valid sebagai instrumen penjaminan.

#### **Uji Multikolinieritas**

Pengujian bertujuan untuk mengetahui apakah korelasi antar variabel bebas sesuai dengan model regresi. Nilai toleransi dan VIF menjadi indikator penilaian tes ini.

#### **Pengujian Hipotesis**

Karena hanya ada satu variabel dalam penelitian, maka digunakan uji regresi langsung. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen keputusan pembelian persediaan dipengaruhi sebagian oleh variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi.



## A. Uji-t

Uji signifikansi individu, atau hipotesis penulis :

1.  $H_0:0$  menunjukkan bahwa keputusan pembelian persediaan secara parsial tidak dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi.
2.  $H_1:0$  menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian persediaan.

Dengan unsur pengambilan keputusan:

- a.  $H_1$  diterima atau  $H_0$  ditolak jika probabilitasnya kurang dari 0,05.
- b.  $H_1$  ditolak atau  $H_0$  diterima jika probabilitasnya lebih besar dari 0,05.

## Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

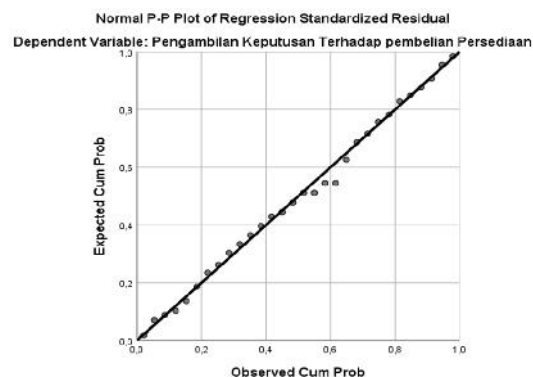
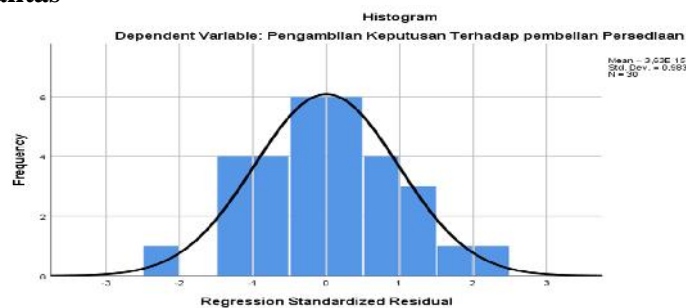
Model regresi digunakan untuk membuat tes ini. Intinya, ukuran kapasitas model untuk menjelaskan variasi variabel dependen adalah koefisien determinasi. Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi yang kecil pada variabel dependen ditunjukkan dengan nilai R<sup>2</sup> yang rendah.

## Tempat Penelitian

Subyek jurnal adalah pedagang pasar asem di Simo Katrungan, Surabaya, Jawa Timur yang menjadi fokus artikel ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Normalitas



Sebaran data berbentuk lonceng yang tidak miring ke kiri atau ke kanan terlihat dari grafik histogram pada gambar di atas. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Titik-titik yang mengikuti data sepanjang garis diagonal dapat dilihat pada gambar Dependent Variable di atas. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

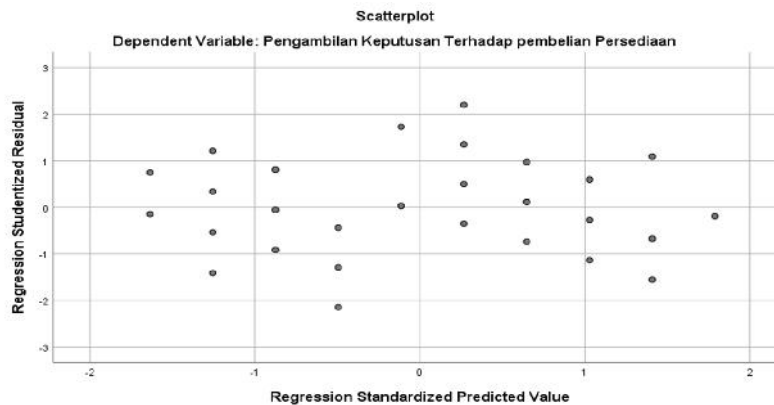
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-24,381	1,984		-12,289	,000		
	Sistem Informasi Akuntansi	1,450	,085	,955	17,131	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Terhadap pembelian Persediaan

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, nilai VIF adalah 1 yang menunjukkan bahwa nilai VIF berada di bawah 10,0, dan hasil nilai tolerance adalah 1 yang menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa model distrik ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas



Terlihat dari gambar di atas bahwa *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas, dan berada di bawah angka 0 pada sumbu y. Akibatnya, jelas bahwa model regresi ini tidak memiliki heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Sederhana

##### Uji t Hipotesis (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-24,381	1,984		-12,289	,000		
	Sistem Informasi Akuntansi	1,450	,085	,955	17,131	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Terhadap pembelian Persediaan

Kita dapat membuat model persamaan regresi dengan menggunakan data di atas:  $Y = -24,381 + 1,450X$ . Temuan analisis dapat diringkas sebagai berikut:

- a. Konstanta -24.381 dan parameter negatif menunjukkan bahwa variabel independen sistem informasi akuntansi tidak lagi dianggap konstan atau telah berubah dalam hal daya saing mereka.
- b. Koefisien regresi x memiliki koefisien positif sebesar 1,450 yang menunjukkan bahwa keputusan pembelian persediaan akan meningkat dengan setiap penambahan satuan nilai sistem informasi akuntansi. Bisa dikatakan bahwa arah variabel x mempengaruhi y adalah positif.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Cara untuk melihat bagaimana perubahan variabel independen mempengaruhi variabel dependen adalah dengan melihat nilai R-square.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,955 <sup>a</sup>	,913	,910	1,198

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Terhadap pembelian Persediaan

Dari informasi yang didapat di atas, diketahui nilai R-square yang berubah adalah 0,910. Ini bisa berarti bahwa variasi ini memainkan peran dalam 91% dari variasi nilai sistem informasi manajemen. Salah satu contohnya adalah sistem informasi akuntansi, yang pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan adalah 95,5% dan kontribusi variabel tambahan yang tidak termasuk dalam model regresi ini sebesar 4,5%.

## 6. UJI ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	421,029	1	421,029	293,468	,000 <sup>b</sup>
	Residual	40,171	28	1,435		
	Total	461,200	29			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Terhadap pembelian Persediaan

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

Keluaran uji ANOVA yang diketahui memiliki nilai F hitung sebesar 293,468 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi partisipasi variabel, atau bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap variabel keputusan.

### **Pengaruh sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan**

Variabel sistem informasi akuntansi dapat diuji dengan menggunakan uji t yang menggunakan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. H1 kemudian diterima, sedangkan H0 ditolak. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel x memiliki hubungan searah dengan y sehingga sangat mungkin diuraikan bahwa kerangka data pembukuan berdampak pada arah. Karena manajemen adalah berlebihan dan pengambilan keputusan adalah tanggung jawab utama dari semua administrator melalui proses dimana keputusan dibuat dan dilaksanakan, analisis ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan adalah aspek yang paling penting dari kegiatan manajemen. Pengambilan keputusan merupakan kegiatan sentral manajemen dan merupakan kunci kepemimpinan atau inti dari kepemimpinan.

Pada toko Pak Po Gedang pengambilan keputusan pada pembelian persediaan sangat diperlukan untuk menentukan pemasok mana yang memiliki kualitas dan harga yang baik. Toko Pak Poh Gedang juga memikirkan mengenai pengiriman barang dari pemasok. Pada sistem informasi akuntansi dapat dilihat bahwa pemasok mana yang lebih unggul. Pemasok yang unggul akan menjadi vendor utama untuk menjadi pemasok persediaan toko Pak Poh Gedang.

Secara singkat juga disebutkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan dalam proses pengambilan keputusan di toko ini. Jenis keputusan pertama disebut keputusan terprogram, dan dibuat sebagai tanggapan atas artikel yang diulang atau diulang. Banyak

masalah dalam asosiasi terjadi lebih dari satu kali, yang normal di mana para pemimpin biasanya memberikan data yang jelas. Misalnya, keputusan operasional taktis semacam ini lebih sering disebut sebagai keputusan rutin karena bersifat rutin.

Kedua keputusan tidak terprogram dibuat sebagai tanggapan atas masalah unik yang tidak dapat didefinisikan secara tepat dan jarang ditemui. Keputusan tersebut dapat dibuat oleh manajer karena manajer yang paling paham dengan situasi dan sistem informasi akuntansi dapat mengambilnya pada tingkat pengambilan keputusan. Penting untuk mengetahui basis data informasi, tetapi yang paling penting adalah analisis pengembangan toko.

### **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan**

Dengan melihat hasil penelitian lapangan dan wawancara, maka dapat dirumuskan masalah bagaimana peran sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan toko Pak POH Gedang.

Pada awalnya toko Pak Poh Gedang tidak memiliki sistem informasi akuntansi dikarenakan masih rendahnya sumber daya manusia yang mengelola toko ini. Mengikuti perkembangan zaman dengan adanya sistem informasi akuntansi memberikan dampak yang bagus untuk toko ini tetapi juga mempunyai kekurangan dan kelebihan. Dampak sistem informasi pada toko ini yaitu bisa mengetahui vendor mana yang memiliki kualitas yang baik, pengiriman yang baik, dan harga yang baik. Data-data yang ada di sistem informasi akuntansi membantu kinerja pada toko Pak Poh Gedang. Dan pencatatan pencatatan mengenai laporan keuangan berada pada sistem informasi akuntansi, hal itu dirasa mengurangi biaya dari kertas yang telah digunakan dan data tersimpan dengan aman. Kekurangan dari penggunaan sistem informasi akuntansi ialah adanya ancaman human error dan pembobolan sistem yang akan mengakibatkan data yang ada di dalam sistem hilang atau rusak.

### **Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan**

Menurut temuan penelitian ini, pengguna sistem informasi akuntansi berdampak pada seberapa cepat keputusan tentang pembelian persediaan dibuat. Dapat ditunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi oleh pemilik toko Pak Poh Gedang berpengaruh terhadap variabel kecepatan pengambilan keputusannya. Ini karena kemudahan menyesuaikan sistem dengan keadaan baru. Generasi baru pemimpin masa depan harus berpartisipasi dalam pembuatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang canggih yang membutuhkan sejumlah besar individu terampil dengan pengalaman luas. Karena kurangnya personel yang andal dan perencanaan yang tidak memadai, banyak organisasi

gagal mengembangkan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya pengganti lain yang telah menginspirasi kemajuan sistem di toko ini, sebenarnya toko ini ingin mengembangkan sistem data pembukuan yang memadai.

Sistem informasi akuntansi yang baik adalah yang mampu menyeimbangkan alat dan manfaat yang akan diberikannya. Ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi akan menghemat uang, waktu dan tenaga sambil meningkatkan pendapatan dan manfaat yang tak terhitung jumlahnya. Secara teori, sistem informasi akuntansi tidak memerlukan komputer; Namun dalam prakteknya, sistem informasi akuntansi yang baik tidak dapat diwujudkan tanpa bantuan kemampuan pemrosesan komputer. Pedoman dasar pelaksanaan kerangka data pembukuan adalah bahwa kerangka data pembukuan harus dilakukan dengan hati-hati agar dapat melayani tugas pokok dan tujuan kerangka data pembukuan adalah untuk memenuhi kebutuhan data yang dibutuhkan oleh suatu organisasi.

## **KESIMPULAN**

Berikut ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan temuan penelitian dan pembahasannya:

1. Diketahui bahwa variabel kerangka data pembukuan pada dasarnya memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai kemungkinan 0,05 atau nilai  $0,000 < 0,05$ , maka pada saat itu  $H_1$  diakui  $H_0$  diberhentikan, sehingga cenderung disimpulkan bahwa variabel X telah ditambahkan ke Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X memiliki hubungan langsung dengan Y. Jadi dapat diuraikan dengan sangat baik bahwa kerangka data pembukuan secara fundamental memengaruhi arah.
2. Sistem informasi akuntansi cukup berperan pada pengambilan keputusan dalam pembelian persediaan Pak Poh Gedang. Hal ini juga dibuktikan dalam wawancara. Warung Pak Poh Gedang dapat menggarap sifat SDM sehingga dapat memanfaatkan kerangka data pembukuan yang memadai. Hal ini terlihat dari lingkungan sekitar toko yang kurang familiar dengan sistem informasi akuntansi.

## DAFTAR REFERENSI

- Romney, Marshall B dan Paul Jhon Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sinuraya, Tri Darma. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada PT. Karya Sari Sentosa Meda*. Universitas Dharmawangsa. Medan.
- Hidayat, Anwar. 2016. *Pengertian Uji Heteroskedastisitas*.  
<https://www.statistikian.com/2013/01/ uji-heteroskedastisitas.html> . Diakses tanggal 27 November 2018. Pukul : 17:24
- Irham, Fahmi. 2016. *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Mujilan, Agustinus. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Wawasan dalam Dunia Ektronis*. Madiun. Universitas Widya Mandala Madiun.
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta. Graha Ilmu